

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu hasil karya seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan dapat menimbulkan rasa yang indah bagi yang menikmatinya. Melalui karya sastra, manusia dapat menuangkan segala bentuk ekspresi dan perasaannya dengan menggunakan bahasa-bahasa yang tidak hanya memiliki makna, tetapi berisi simbol-simbol. Sastra dan bahasa merupakan dua bidang yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan antara sastra dengan bahasa adalah dialektis (Juwati, 2017: 73). Bahasa sebagai sistem tanda primer, yaitu sebagai model yang pada prinsipnya digunakan untuk mewujudkan konsep manusia di dalam menafsirkan segala sesuatu, baik di dalam maupun di luar dirinya. Selanjutnya, sastra yang menggunakan bahasa tergantung pada sistem sekunder yang diadakan oleh bahasa. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra hanya dapat dipahami melalui bahasa.

Nurhadi (2017: 31) menyatakan bahasa merupakan ‘tempat’ ide itu terwadahi. Oleh karena itu, bahasa sebagai wadah atau tempat dari sebuah ide maka haruslah baik keadaannya. Jika tidak, ide yang ingin disampaikan tidak akan sampai seperti bentuk semula. Jadi bahasa itu penting. Selain itu, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Proses penguasaan keterampilan menulis berada pada tataran terakhir setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis puisi merupakan suatu bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis/penyair yang bersumber dari isi pikiran sang penulis. Menulis puisi tidak hanya asal-asalan saja, seorang penulis juga harus

memulai dari sebuah tema, dikarenakan tema adalah suatu hal yang hendak diungkapkan oleh seorang penulis. Walaupun tema telah ditentukan, terkadang seseorang juga masih kesulitan dalam menjabarkan sebuah tema tersebut dalam larik-larik puisi.

Tujuan menulis adalah memberi informasi atau menuangkan isi pikiran sang penulis mengenai suatu hal baik itu fakta maupun data dalam bentuk tulisan. Puisi merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dalam kurikulum 2013 berbasis teks. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan siswa pendidikan pada saat ini. Fadlillah (2014:16) mendefinisikan bahwa kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Pada kurikulum 2013 yang menjadi titik tekan adalah peningkatan dan keseimbangan softskills dan hardskills yang meliputi tiga aspek kompetensi yakni kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 memfokuskan pada tiga aspek kompetensi yakni sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Mulyasa (2014:65) berpendapat bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan mampu menulis dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks puisi. Menulis puisi juga dapat dikaitkan dengan konteks kekinian seperti halnya dalam membuat puisi, siswa akan menuangkan isi pikiran dalam bentuk kata-kata indah dengan

memperhitungkan dari segi diksi yang berkaitan dengan makna konotasi dan denotasi, sehingga siswa dapat menciptakan puisi yang memang benar-benar indah melalui karya cipta mereka sendiri.

Jadi, menulis adalah suatu proses untuk menyampaikan isi pikiran, ide, gagasan, perasaan dalam bentuk lambang dan tulisan yang bermakna. Selain itu menulis juga merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya berupa merangkai kata, menyusun ke dalam suatu kalimat, membentuk paragraf dan hasilnya membentuk suatu wacana atau karangan yang bermakna. Dalam menuangkan suatu isi pikiran, ide, gagasan dan perasaan tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan siswa butuh ketekunan dan kreativitas untuk menyampaikannya dalam bentuk tulisan.

Terkait dengan menulis puisi, Nurhadi (2017: 383) mengemukakan bahwa menulis puisi sudah menjadi media yang umum bagi siapa saja untuk mengungkapkan perasaannya. Puisi bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan cinta, perasaan galau, perasaan takut, perasaan gembira, perasaan takjub, pemberontakan diri, dan sebagainya. Puisi pada umumnya menggunakan bahasa yang padat dan mempunyai makna yang mendalam. Hal ini berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam berita atau karangan prosa. Fenomena-fenomena menulis puisi sebagai *caption* sudah hampir disebut sebagai hal biasa. Remaja berlomba-lomba menuliskan kata-kata indah dan juga puitis agar disukai oleh banyak pengikutnya. Akan tetapi, tidak semua siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar mengetahui makna konotasi dan denotasi yang mereka gunakan dalam puisi mereka.

Tulisan yang menarik digunakan penulis untuk menarik minat pembaca agar pembaca tidak jenuh dan semakin dapat menghayati isi dari informasi yang disampaikan penulis. Keseluruhan isidari informasi yang ditulis oleh penulis selalu mengandung makna. Tersampaikan atau tidaknya makna kepada pembaca, tergantung dari kata-kata yang digunakan penulis untuk menyampaikan maknanya. Tidak jarang penulis menggunakan makna konotasi.

Dalam hal ini, makna konotasi inilah yang banyak tidak dipahami secara baik dan benar. Oleh karena itu, tentang konotasi yang muncul dan terdapat pada sebuah makna harus dilakukan secara historis dan deskriptif. Seorang penulis harus memperhatikan ketepatan konotasi agar pemahaman yang didapat oleh pembaca sesuai dengan yang dituangkan oleh penulis di dalam karyanya. Konotasi adalah makna kata yang tidak sesuai dengan hasil observasi pancaindra dan menimbulkan penafsiran lain. Makna konotasi disebut juga sebagai makna kias atau makna kontekstual. Denotasi adalah makna kata yang sesuai dengan hasil observasi pancaindra dan tidak menimbulkan penafsiran lain. Makna denotasi disebut juga sebagai makna sebenarnya (Sarmadan, dkk : 2019 : 56).

Terkait dengan pembelajaran puisi di sekolah pada siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar masih berada dalam tataran rendah. Hal ini diakui atau tidak, terjadi karena minimnya pengetahuan siswa mengenai puisi. Selain itu, adanya anggapan bahwa menulis puisi itu sulit, karena puisi mengandung berbagai kata kata konotasi dan denotasi, intensitas kata yang padat serta adanya imajinasi penyair yang menyertai puisi.

Alasan peneliti memilih judul “Analisis Konotasi dan Denotasi pada Teks Puisi Siswa Kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar” karena kurangnya pemahaman siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar mengenai makna denotasi dan konotasi dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi, siswa juga memerlukan kata-kata indah yang memiliki makna agar menambah ketertarikan pembaca untuk membacanya. Selain itu, makna yang sebelumnya tidak diketahui maka menjadi diketahui oleh mereka. Manusia di dalam kehidupan sehari-hari juga tidak terlepas dari makna. Makna berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan maksud dari ucapan seseorang. Konotasi digunakan untuk menyampaikan isi pikirannya secara tidak langsung. Denotasi digunakan untuk menyampaikan isi pikiran yang dikehendaki secara langsung (Septiana, 2019: 2). Jadi, pengarang membuat sebuah puisi dengan menambahkan makna-makna tersebut agar terlihat lebih menarik perhatian sang pembaca

dan terlihat indah. Selain itu, peneliti ingin mengetahui mengenai kemampuan siswa kelas X tentang menulis puisi yang baik dengan bahasa mereka sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti akan membahas mengenai analisis konotasi dan denotasi pada teks puisi kelas X. Maka dari itu, peneliti ingin mengangkat masalah ini sebagai objek penelitian dengan judul “Analisis Konotasi dan Denotasi pada Teks Puisi Siswa Kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa sajakah makna konotasi yang terdapat pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar?
2. Apa sajakah makna denotasi yang terdapat pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan makna konotasi pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan makna denotasi pada teks puisi karya siswa kelas X MA Ma’arif Udanawu Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai sumber informasi tentang kemampuan berbahasa siswa melalui menulis teks puisi.
 - b. Sebagai bahan referensi atau pendukung pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan memahami makna konotasi dan denotasi pada teks puisi karya siswa kelas X MA. Ma'arif Udanawu Blitar.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi siswa untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi dalam puisi, sehingga mampu menulis puisi menggunakan makna tersebut.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi dan landasan menulis penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Indonesia, analisis berarti (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya; (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis bahasa dalam penelitian ini menurut KBBI adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan).

2. Puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra yang dituangkan oleh pengarang mengenai perasaannya melalui kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Kata puisi dalam konteks penelitian ini adalah hasil pengerjaan yang ditulis oleh siswa kelas X MA Ma'arif Udanawu Blitar dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

3. Menulis

Menulis adalah suatu proses untuk menyampaikan isi pikiran, ide, gagasan, perasaan dalam bentuk lambang dan tulisan yang bermakna.

4. Konotasi

Analisis adalah merupakan suatu makna yang berasal dari perasaan atau pemikiran seseorang. Makna konotasi dapat pula dianggap sebagai makna denotasi yang mengalami penambahan makna. Penambahan tersebut dapat berupa pengiasan atau perbandingan dengan benda atau hal lainnya. Oleh karena itu, makna konotasi disebut pula makna kias atau makna konstektual (Waridah, Ernawati, 2008 : 294).

5. Denotasi

Denotasi adalah makna dari suatu kata yang sesuai dengan konsep asalnya, tanpa mengalami perubahan makna. Makna denotasi disebut juga dengan makna lugas (Waridah, Ernawati, 2008 : 294).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dalam skripsi secara keseluruhan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi pembahasan. Adapun sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, di antaranya bagian awal, inti, dan akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada skripsi ini terdiri atas enam bab disertai dengan sub bab pada tiap babnya dengan rincian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: a) pengertian menulis, b) pengertian puisi, c) unsur pembangun puisi, d) ciri-ciri puisi, e) karakteristik puisi, f) hambatan menulis puisi, g) pengertian konotasi dan denotasi. Dalam bab dua ini terdapat juga penelitian terdahulu yaitu Analisis Semiotik terhadap Film *In The Name Of God*, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan konotasi dan denotasi.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: a) deskripsi data, b) temuan penelitian, dan c) analisis data.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang diskusi hasil penelitian. Peneliti mengklarifikasikan data, menguraikan data dengan sedetail mungkin untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang sedang diteliti.

Bab VI Penutup, terdiri dari: a) simpulan dan b) saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat bukti selesai penelitian, katu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.